

**PENGARUH PERMODALAN, PEMBIAYAAN BERMASALAH, DAN
RASIO INTERMEDIASI MAKROPRUDENSIAL TERHADAP
STABILITAS KEUANGAN
(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2023)**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
FINA SASTI FEBRIANTI
NIM. 21108020040**

**PEMBIMBING:
FITRI ZAELINA, S.E.I.,M.E.K
19920418 201903 2 015**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-900/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERMODALAN, PEMBIAYAAN BERMASALAH, DAN RASIO
INTERMEDIASI MAKROPRUDENSIAL TERHADAP STABILITAS KEUANGAN
(STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FINA SASTI FEBRIANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108020040
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 684f940357916



Penguji I

Hasan Al Banna, SEI., M.E
SIGNED

Valid ID: 684a5b9e16c1f



Penguji II

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 684bcf365a4e0



Yogyakarta, 04 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 684f9c705e23

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Fina Sasti Febrianti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : Fina Sasti Febrianti

NIM : 21108020040

Judul Skripsi : Pengaruh Permodalan, Pembiayaan Bermasalah, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial terhadap Stabilitas Keuangan (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 – 2023)

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi ini dapat segera diujikan. Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Mei 2025
Pembimbing


Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K
NIP. 19920418 201903 2 015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fina Sasti Febrianti
NIM : 21108020040
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"PENGARUH PERMODALAN, PEMBIAYAAN BERMASALAH, DAN RASIO INTERMEDIASI MAKROPRUDENSIAL TERHADAP STABILITAS KEUANGAN (STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014 - 2023)"** adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material dan non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinil dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Penulis,



Fina Sasti Febrianti
NIM. 21108020040

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Sasti Febrianti
NIM : 21108020040
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

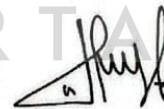
Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-ekclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Permodalan Pembiayaan Bermasalah, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial terhadap Stabilitas Keuangan (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 – 2023)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 Mei 2025



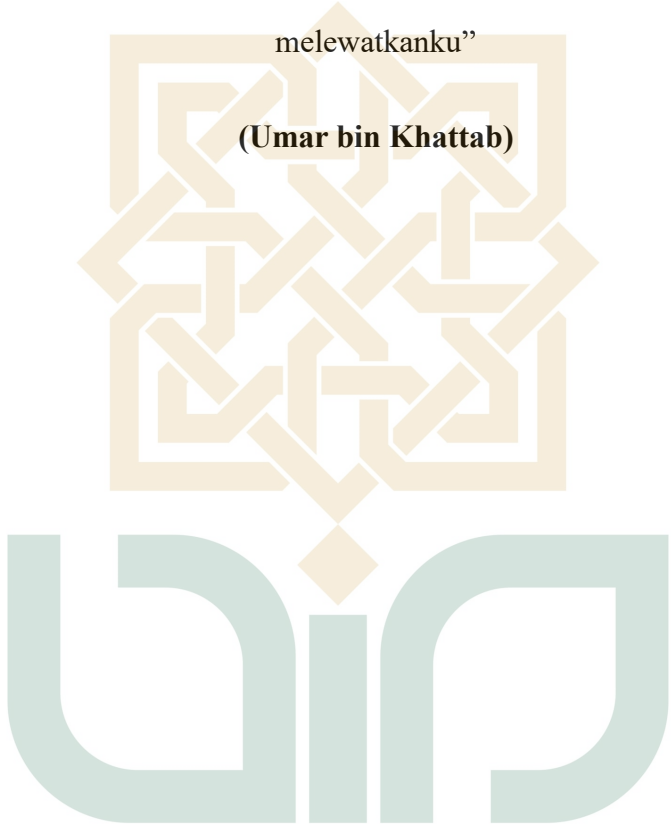
Fina Sasti Febrianti
NIM. 21108020040

MOTTO

“Hatiku tenang, karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah

melewatkanku”

(Umar bin Khattab)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua tercinta

yang selalu menjadi sumber kekuatan dan doa dalam setiap langkah hidupku. Terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga, pengorbanan yang tak pernah terhitung, dan dukungan yang selalu ada tanpa pamrih. Ketulusan hati dan doa yang terus mengalir menjadi penopang saat saya lelah dan hampir menyerah. Semoga karya ini dapat mewakili rasa terima kasih dan cinta yang dalam dari hati.

Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

tempat aku menimba ilmu, belajar tentang kehidupan, dan bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, dan kesempatan yang telah diberikan selama ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan pada skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدّة	Ditulis	‘iddah

C. *Ta'marbutah* di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji Syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Permodalan, Pembiayaan Bermasalah dan Rasio Intermediasi Makroprudensial terhadap Stabilitas Keuangan (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2023)”**. Sholawat serta salam semoga terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar, ikhlas dalam membimbing penulis serta memberi masukan kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Orang tua tercinta, Bapak Jantoro dan Ibu Sri Hadiyah yang selalu menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis. Dengan kasih sayang, doa yang tiada henti, serta dukungan moral dan materi, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Calon suami tercinta, Mas Naufal Daffa Ainur Ridho terimakasih telah setia mendampingi selama empat tahun perjalanan ini. Dukungan dan kesabaranmu memberi arti besar dalam setiap langkah yang kujalani.
10. Sahabat-sahabat terbaik, Zuni Nur Khasanah dan Dinda Kirani yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, serta kebersamaan yang berarti selama masa perkuliahan hingga sekarang.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021 yang telah sama sama berjuang dari awal hingga akhir terimakasih atas pertemanan dan senantiasa kita selalu menjaga tali silaturahmi.
12. Teman-temen seperjuangan KKN 144 Desa Pandu, terimakasih atas perjumpaan, kebersamaan, dan pengalaman yang telah Allah rencanakan selama menjalankan tugas KKN hingga terciptanya kekeluargaan di antara kita yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis
13. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta selama menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semuanya menjadi berkah dan amal saleh yang diterima oleh-Nya. Selain itu, semoga skripsi ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca semua, Aamiin.

Yogyakarta, 03 Mei 2025

Penyusun

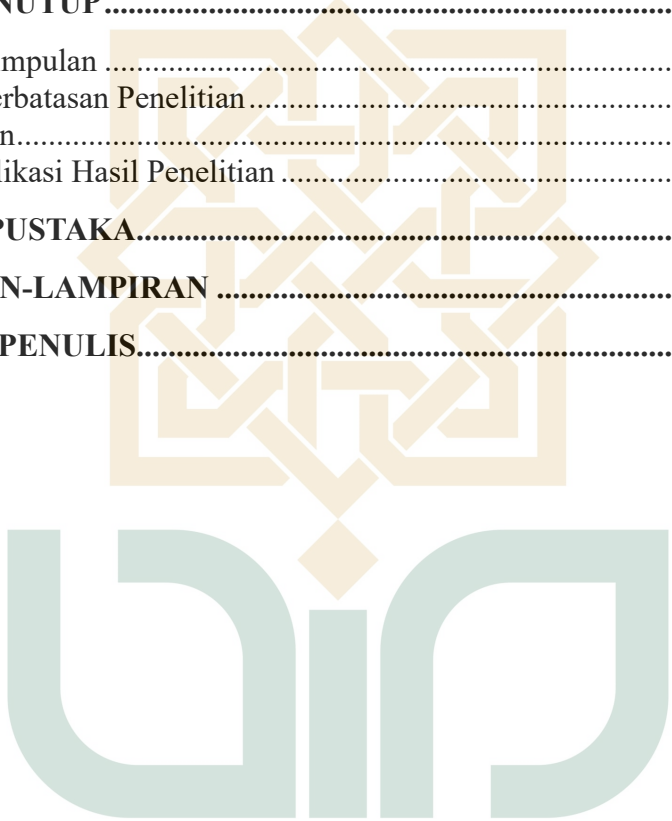


Fina Sasti Febrianti
NIM. 21108020040

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
D. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	19
A. Landasan Teori	19
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Pengembangan Hipotesis	43
D. Kerangka Teoritis	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Desain Penelitian.....	49
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	51
C. Populasi dan Sampel	53
D. Data dan Sumber Data	56
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Metode Analisis Data	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Gambaran Objek Umum Penelitian	72
B. Analisis Statistik Deskriptif	75
C. Analisis Pergerakan Variabel	78
D. Pengujian Hipotesis.....	84
E. Pembahasan.....	99
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Keterbatasan Penelitian.....	111
C. Saran.....	112
D. Implikasi Hasil Penelitian	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	127
BIODATA PENULIS.....	134



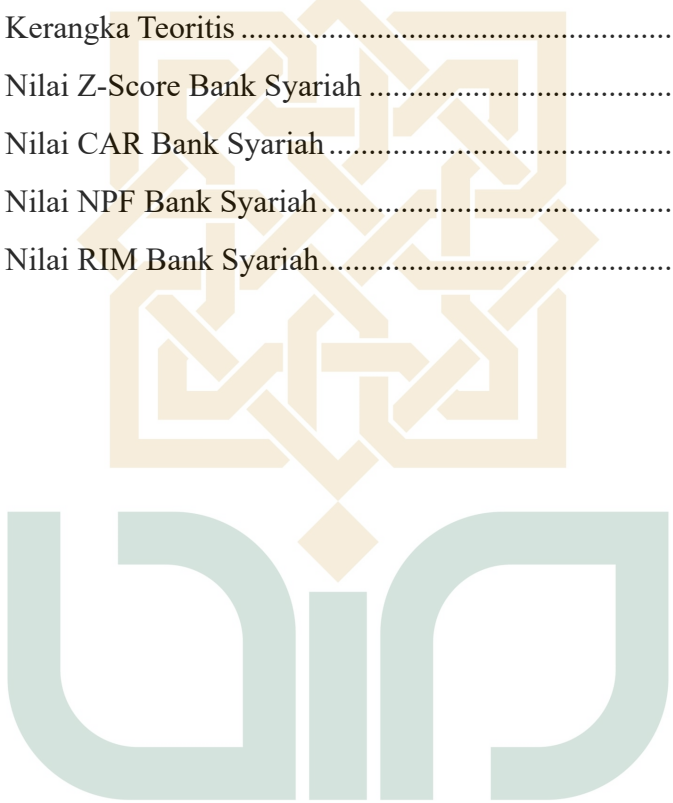
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Tingkat CAR.....	31
Tabel 2.2 Kriteria Penetapan Tingkat NPF	36
Tabel 2.3 Besaran Nilai RIM Syariah	38
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	52
Tabel 3.2 Populasi Bank Umum Syariah	54
Tabel 3.3 Sampel Bank Umum Syariah	55
Tabel 3.4 Nama Variabel dan Sumber Data	56
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Dependen	76
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Independen.....	77
Tabel 4.3 Regresi Common Effect Model.....	85
Tabel 4.4 Regresi Fixed Effect Model	86
Tabel 4.5 Regresi Random Effect Model.....	87
Tabel 4.6 Uji Chow	88
Tabel 4.7 Uji Hausman.....	89
Tabel 4.8 Uji Lagrange Multiplier.....	91
Tabel 4.9 Model Terbaik	91
Tabel 4.10 Uji Normalitas	93
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas	94
Tabel 4.12 Analisis Regresi.....	95
Tabel 4.13 Uji t.....	96
Tabel 4.14 Uji F.....	97
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik NPL/NPF Perbankan Indonesia Tahun 2014-2023	5
Gambar 2.1 Hubungan Stabilitas Keuangan dan Bank Syariah.....	24
Gambar 2.3 Kerangka Teoritis	48
Gambar 4.1 Nilai Z-Score Bank Syariah	79
Gambar 4.2 Nilai CAR Bank Syariah	80
Gambar 4.3 Nilai NPF Bank Syariah	81
Gambar 4.4 Nilai RIM Bank Syariah	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) terhadap stabilitas keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari publikasi OJK dan website resmi bank syariah. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan CAR berpengaruh positif signifikan, NPF berpengaruh negatif signifikan, dan RIM tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hasil ini memberikan implikasi bagi penguatan kebijakan perbankan syariah.

Kata Kunci: CAR, NPF, RIM, Stabilitas Keuangan, Bank Syariah



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), and the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) on financial stability in Islamic Commercial Banks in Indonesia during the period 2014–2023. The data used are secondary data obtained from OJK publications and the official websites of Islamic banks. The analytical method employed is panel data regression. The results indicate that CAR has a significant positive effect, NPF has a significant negative effect, and RIM has no significant effect on financial stability. These findings have implications for strengthening Islamic banking policies.

Keywords: CAR, NPF, RIM, Financial Stability, Islamic Bank



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992, bank dapat didefinisikan sebagai badan keuangan yang berfungsi mengumpulkan dana dari publik melalui simpanan, serta menyalurkan dana tersebut kepada publik untuk mendukung peningkatan kesejahteraan (kemenkeu.go.id, 1992). Bank berperan sebagai penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*defisit*). Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan mengacu pada kaidah syariat Islam. Penerapan prinsip-prinsip syariat Islam menjadi elemen kunci yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional (ojk.go.id, 2017). Dalam operasionalnya bank syariah menghimpun dana melalui giro, tabungan, dan deposito yang kemudian disalurkan kedalam bentuk pembiayaan.

Perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini terlihat dari pencapaian Indonesia yang menduduki peringkat ke-3 setelah Malaysia dan Arab Saudi dalam *State of Global Islamic Economy* (SGIE) 2023 yang diluncurkan oleh Dinar Standard di Dubai, Uni Emirat Arab. Pencapaian ini menunjukkan potensi besar ekonomi syariah Indonesia di kancah internasional. Hal tersebut didukung

oleh penelitian Ghozali et al. (2019), yang menyatakan bahwa negara Indonesia dan Malaysia berfungsi sebagai pendorong utama dalam pertumbuhan industri perbankan syariah di kawasan Asia Tenggara. Berdasarkan data statistik perbankan syariah pada bulan November 2024, jumlah perbankan syariah telah mencapai 14 Bank Umum Syariah (BUS), 19 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 174 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan total kantor jaringan lebih dari 2.500 kantor di seluruh Indonesia (ojk.go.id, 2024).

Perkembangan bank syariah yang semakin pesat mendorong pentingnya perhatian terhadap stabilitas keuangan, karena aspek ini berperan dalam menentukan keberlangsungan serta kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah. Sektor perbankan memiliki peranan krusial dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, terutama karena kontribusinya yang besar terhadap stabilitas sistem keuangan (Tok & Yesuf, 2022). Stabilitas keuangan dalam perbankan, merujuk pada kemampuan bank untuk menjalankan fungsinya dengan baik dan menjaga operasionalnya secara berkelanjutan di tengah berbagai risiko, baik internal maupun eksternal. Risiko internal muncul dari karakteristik dan kondisi sistem keuangan itu sendiri, sedangkan risiko eksternal berasal dari ketidakstabilan makroekonomi serta peristiwa-peristiwa tidak terduga yang berpotensi mengganggu (Saryadi et al., 2024).

Seiring dengan pentingnya stabilitas keuangan, sejarah krisis ekonomi global dan nasional juga menunjukkan betapa besar dampak yang ditimbulkan

ketika sektor perbankan terguncang. Krisis moneter yang melanda Indonesia tahun 1997-1998 dimulai dengan penurunan drastis nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, mencapai Rp17.000 per dolar pada Januari 1998. Situasi ini memicu kenaikan inflasi yang sangat tinggi, yaitu mencapai 77,6% sepanjang tahun tersebut (kemenkeu.go.id, 2000). Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sunardi et al. (2024), depresiasi rupiah menyebabkan kepanikan dikalangan investor dan pelaku ekonomi. Akibatnya, terjadi aksi penarikan dana secara besar-besaran dari sektor perbankan (*bank runs*), yang mengakibatkan banyak bank kesulitan likuiditas. Kondisi ini juga diperburuk oleh lonjakan kredit macet.

Selanjutnya, pada tahun 2008 terjadi krisis keuangan global, dipicu oleh masalah ledakan pasar perumahan di Amerika Serikat yang dikenal dengan krisis *subprime mortgage*. Menurut Hidayat (2008), krisis *subprime mortgage* terjadi akibat kenaikan jumlah kredit perumahan berisiko tinggi di Amerika Serikat dalam beberapa tahun terakhir. Kredit ini diberikan kepada rumah tangga yang memiliki penghasilan rendah tanpa mensyaratkan uang muka, bahkan kepada debitur yang memiliki riwayat kredit bermasalah. Pelonggaran standar pemberian kredit ini menyebabkan banyak bank menderita kerugian akibat tingginya jumlah kredit macet.

Selain krisis moneter 1997 dan krisis keuangan global 2008, belum lama ini terjadi pandemi Covid-19 yang mempunyai dampak besar terhadap stabilitas keuangan banyak bank di seluruh dunia, termasuk bank syariah di Indonesia. Selama dan setelah masa pandemi, banyak bank global menghadapi

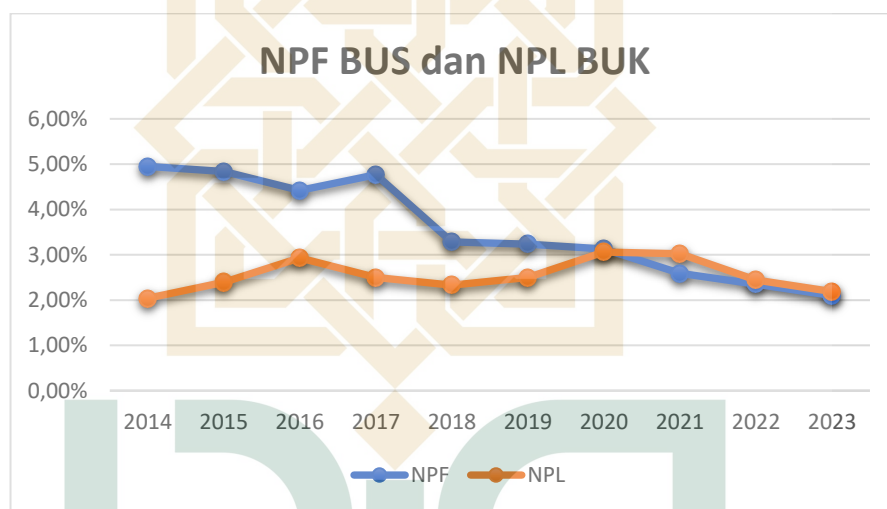
peningkatan risiko kredit dan gagal bayar yang disebabkan oleh penutupan berbagai kegiatan usaha, kebijakan *lockdown*, serta menurunnya permintaan terhadap barang dan jasa (Elnahass et al., 2021). Wabah Covid-19 telah memberikan dampak yang besar terhadap aktivitas ekonomi di berbagai negara, dengan mendorong para deposan menjadi lebih waspada dalam melakukan penarikan dana, sementara lembaga keuangan cenderung lebih berhati-hati dengan membatasi pembiayaan di pasar.

Situasi ini menyoroti pentingnya menjaga stabilitas keuangan agar bank syariah mampu bertahan dan mengatasi berbagai guncangan perekonomian maupun keuangan. Stabilitas ini juga menjadi fokus utama bagi bank sentral karena sangat berkaitan dengan keberlanjutan sektor perbankan (Tok & Yesuf, 2022). Krisis moneter 1997, krisis keuangan global 2008, dan pandemi Covid-19 menunjukkan bagaimana guncangan ekonomi dapat meningkatkan pembiayaan bermasalah dan mengganggu likuiditas pada sektor perbankan. Krisis yang terjadi menunjukkan bahwa dengan memiliki sistem perbankan yang sehat adalah syarat krusial untuk menjaga kestabilan berbagai aspek fundamental dalam perekonomian, serta peran vitalnya dalam memelihara stabilitas keuangan (Daoud & Kammoun, 2020).

Perbankan syariah dianggap lebih *resilient* (tahan krisis) dibandingkan dengan bank konvensional terbukti dengan perkembangan bank syariah yang semakin pesat dan kontribusinya dalam membangun ekonomi syariah seperti saat ini (Rois & Sugianto, 2021). Penelitian Irvin et al. (2023), menunjukkan bahwa bank syariah lebih tangguh menghadapi krisis dibandingkan bank

konvensional. Hasilnya mengungkapkan lebih banyak bank konvensional mengalami *financial distress* selama pandemi Covid-19. Temuan tersebut juga didukung dengan data historis mengenai tingkat pembiayaan bermasalah pada bank syariah dan bank konvensional di Indonesia yang ditunjukkan melalui grafik berikut.

Gambar 1.1 Grafik NPL/NPF Perbankan Indonesia tahun 2014-2023



Sumber: SPS dan SPI (data diolah), 2025

Berdasarkan gambar 1.1 grafik perbandingan *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah dan *Non Performing Loan* (NPL) Bank Umum Konvensional di Indonesia tahun 2014-2023 menunjukkan bahwa NPF bank syariah cenderung mengalami tren penurunan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014, NPF berada pada angka 4,95%, kemudian terus menurun hingga mencapai 2,10% di tahun 2023. Tren ini menunjukkan peningkatan kualitas pembiayaan dan manajemen risiko yang baik pada bank syariah.

Sebaliknya, NPL pada bank konvensional menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. NPL meningkat tajam dari 2,04% pada tahun 2014 menjadi 3,06% pada tahun 2020 saat terjadi pandemi Covid-19, yang kemudian perlahan menurun hingga 2,19% pada tahun 2023. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa bank konvensional lebih rentan terhadap gejolak ekonomi, seperti yang terlihat pada kenaikan NPL di masa pandemi Covid-19.

Ketahanan bank syariah juga diperkuat oleh temuan dari penelitian internasional yang dilakukan oleh Al-Wesabi & Yusof (2020), yang membandingkan stabilitas keuangan bank syariah dan bank konvensional di lima negara selama periode *Global Financial Crisis* (sebelum, selama, dan sesudah krisis) dengan menggunakan data panel dari tahun 2000 hingga 2017 yang terdiri dari 62 bank (19 bank syariah dan 43 bank konvensional) sebagai sampel. Hasil riset yang dilakukan, terbukti bahwa kestabilan perbankan syariah lebih unggul ketika masa krisis dibandingkan dengan bank konvensional. Hal ini dikarenakan model bisnis bank syariah yang berbasis pada prinsip syariah seperti larangan riba dan fokus pada pembiayaan berbagi risiko (*profit loss sharing*) sehingga membantu membatasi dampak buruk dari krisis keuangan.

Berdasarkan beberapa riset yang telah dilakukan, terungkap bahwa kondisi finansial bank syariah cenderung lebih stabil dibandingkan bank konvensional yang disebabkan oleh sejumlah faktor. Pertama, bank syariah mengembangkan sistem perbankan yang lebih aman dan terkendali dengan menghindari praktik-praktik riba, maysir, dan gharar yang sering ditemukan

dalam metode bank konvensional (Rasli et al., 2020). Kedua, penerapan prinsip *profit loss sharing* dalam pembiayaan syariah memberikan kontribusi terhadap rendahnya tingkat risiko kredit (Widarjono, 2020). Ketiga, pertumbuhan konversi bank konvensional menjadi bank syariah mencerminkan peningkatan kepercayaan terhadap kemampuan bank syariah dalam menciptakan stabilitas keuangan secara keseluruhan (Rizvi et al., 2019).

Di sisi lain, terdapat pandangan bahwa bank syariah di Indonesia masih menghadapi kerentanan terhadap fluktuasi dalam operasionalnya, yang disebabkan oleh pangsa pasar yang relatif kecil sehingga performa finansial bank syariah kurang optimal jika dibandingkan dengan bank konvensional terutama terlihat dari tingkat profitabilitas (ROA) yang lebih rendah (Widarjono, 2020). Temuan Farhan (2022) menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19, meskipun bank syariah memiliki likuiditas yang lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional, profitabilitasnya yang lebih rendah membuat daya tahannya kurang memadai, terutama jika krisis berlangsung lama atau terjadi di sektor riil.

Permodalan merupakan faktor penting dalam memengaruhi stabilitas keuangan bank syariah, karena struktur modal yang baik memastikan kombinasi pendanaan yang optimal untuk mendukung kelangsungan operasional dan mengurangi risiko kerugian. Daoud & Kammoun (2020), menyatakan bahwa regulasi permodalan memiliki dua peran penting yaitu sebagai mekanisme pembagian risiko guna menyerap potensi kerugian, serta sebagai alat pengendali *moral hazard* agar pemegang saham tidak terdorong

untuk mengambil risiko yang berlebihan. Oleh karena itu, Otoritas Jasa Keuangan menargetkan penguatan permodalan bank syariah dengan kewajiban modal minimum yang disesuaikan dengan profil risiko masing-masing bank. Pengukuran permodalan dilakukan dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Penelitian yang dilakukan oleh Widarjono (2020) pada bank-bank syariah di Indonesia mencakup Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada periode Januari 2010 hingga Desember 2018 menunjukkan bahwa Aset dan CAR yang tinggi akan mendukung stabilitas bank syariah. Selanjutnya, berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah pada bulan Desember 2014 CAR Bank Umum Syariah berada diangka 15,74 % dan mengalami peningkatan pada November 2024 berada diangka 25,65%, jauh diatas ketentuan minimum yaitu 8% (ojk.go.id, 2024). Hal ini mencerminkan bahwa bank syariah di Indonesia memiliki permodalan yang cukup kuat. Meskipun CAR bank syariah tinggi, tantangan muncul dalam kualitas pembiayaan.

Faktor lain yang memengaruhi stabilitas keuangan bank syariah yaitu pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah atau *Non- Performing Financing* dalam perbankan syariah merupakan pembiayaan yang mengalami kegagalan pembayaran atau berisiko tidak dapat dilunasi sepenuhnya oleh nasabah. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15 /POJK.03/2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum, pembiayaan dinyatakan bermasalah jika rasio NPF melebihi 5% dari total pembiayaan. NPF memiliki keterkaitan dengan rasio kecukupan

modal (CAR), dimana kenaikan risiko kredit yang terjadi akibat peningkatan modal sangat dipengaruhi oleh tingkat persaingan yang dihadapi oleh lembaga perbankan (Madugu et al., 2020).

Berdasarkan data statistik perbankan syariah, total pembiayaan Bank Umum Syariah per November 2024 mencapai Rp408.317 miliar, dengan nilai NPF sebesar Rp8.731 miliar atau 2,14%. Rasio NPF ini menunjukkan perbaikan dibandingkan masa awal pandemi Covid-19. Pada Desember 2019, NPF tercatat sebesar Rp7.263 miliar atau 3,23% dari total pembiayaan sebesar Rp225.146 miliar. Meski demikian, awal pandemi menimbulkan tekanan yang signifikan, terlihat dari peningkatan rasio NPF menjadi 3,46% pada Januari 2020.

Salah satu sektor yang menyumbang angka NPF terbesar adalah sektor konsumsi. Pada Desember 2019, sektor ini mencatat total pembiayaan Rp157.624 miliar dengan NPF sebesar Rp2.632 miliar. Angka tersebut terus meningkat hingga November 2024, di mana pembiayaan sektor konsumsi mencapai Rp325.560 miliar, sementara NPF nya naik signifikan menjadi Rp5.962 miliar. Tren ini mencerminkan kerentanan sektor konsumsi terhadap risiko pembiayaan bermasalah, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Merespons tingginya risiko tersebut, perbankan khususnya bank syariah cenderung mengambil langkah konservatif untuk menjaga stabilitas keuangan. Salah satu strategi yang diambil adalah dengan mengurangi penyaluran pembiayaan pada sektor-sektor berisiko tinggi dan mengalihkan

dana menganggur (*idle fund*) ke instrumen keuangan yang lebih aman seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Meskipun imbal hasil dari instrumen ini relatif rendah, langkah ini dianggap efektif untuk mengendalikan potensi pembiayaan bermasalah. Selain itu, bank-bank dalam kategori BUKU 3 dan BUKU 4 yang memiliki kapasitas modal dan BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit) lebih besar juga memiliki fleksibilitas lebih tinggi dalam menyalurkan pembiayaan dibandingkan bank BUKU 1 dan 2 (Kristiyanto & Widodo, 2020). Namun, pengelolaan kredit yang efisien dan terkendali tetap menjadi tantangan, terutama untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan kredit dan stabilitas keuangan.

Kondisi tersebut menegaskan bahwa stabilitas keuangan memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sistem keuangan yang stabil mampu menjalankan fungsi intermediasi secara optimal, menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta menyerap guncangan yang bersumber dari faktor eksternal dan kerentanan yang bersumber dari faktor internal. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang dapat menjaga ketahanan sektor keuangan dari berbagai potensi risiko. Kebijakan makroprudensial merupakan kebijakan *countercyclical* yang ditujukan untuk menjaga ketahanan sektor keuangan secara keseluruhan sehingga mampu untuk mengatasi risiko sistemik akibat gagalnya lembaga atau pasar keuangan yang berdampak menimbulkan krisis (Efendi, 2019).

Fungsi kebijakan makroprudensial mencakup tiga pilar utama yaitu mencegah dan mengurangi risiko sistemik, mendorong fungsi intermediasi yang seimbang dan berkualitas, serta memperluas akses keuangan atau inklusi keuangan (Agung et al., 2021). Upaya pencegahan risiko sistemik dilakukan melalui perumusan kebijakan, asesmen berkala, serta pengawasan terhadap potensi kerentanan yang berasal dari faktor internal maupun guncangan yang berasal dari faktor eksternal. Dalam hal mendorong fungsi intermediasi, Bank Indonesia menyusun kebijakan yang mempertimbangkan kapasitas dan target pertumbuhan ekonomi nasional, dengan tetap menggunakan prinsip kehati-hatian. Di sisi lain, inklusi keuangan juga menjadi bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dalam implementasi kebijakan makroprudensial, karena berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi sistem keuangan nasional.

Penerapan kebijakan makroprudensial oleh Bank Indonesia diwujudkan melalui berbagai instrumen. Pertama, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) merupakan cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dimiliki oleh BUK dan BUS dalam bentuk surat berharga, dengan besaran tertentu ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan persentase dari DPK dalam Rupiah. Kedua, *Financing to Value* (FTV) merupakan rasio antara jumlah pembiayaan (pinjaman) yang diberikan oleh bank dengan nilai jaminan berupa properti saat pembiayaan diberikan, berdasarkan hasil penilaian properti terbaru. Ketiga, *Countercyclical Capital Buffer* (CCyB) merupakan cadangan modal tambahan yang harus disiapkan oleh bank agar tetap kuat dan aman jika suatu saat terjadi risiko kerugian akibat pertumbuhan kredit yang

terlalu tinggi secara keseluruhan di sistem perbankan. Keempat, Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) bertujuan untuk mendorong perbankan untuk menyalurkan pembiayaan kepada sektor-sektor inklusif dan produktif, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Salah satu instrumen kebijakan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Bank Indonesia pada tahun 2018 memperkenalkan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018. Diharapkan kebijakan RIM dapat memacu bank agar lebih aktif dalam menyalurkan pembiayaan ke sektor riil sesuai dengan potensi dan target pertumbuhan ekonomi, dengan mengedepankan asas prudensi (bank indonesia.go.id, 2018). RIM dikembangkan sebagai penyempurnaan dari rasio sebelumnya, yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank syariah dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank konvensional. Penerapan RIM memiliki tujuan utama untuk menjaga kestabilan likuiditas bank, meningkatkan efisiensi dalam penyaluran kredit, serta memperkuat stabilitas sistem keuangan di sektor perbankan, baik bank syariah maupun bank konvensional (Kristiyanto & Widodo, 2020).

RIM pada Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah ditetapkan sebesar 84%-94% (bi.go.id, 2020). Penelitian Hermanto & Anita (2022) menunjukkan RIM memiliki dampak positif terhadap profitabilitas (ROA). Profitabilitas yang meningkat menunjukkan bahwa pendanaan kredit yang lebih besar melalui distribusi kredit dengan

instrumen tambahan dapat memberikan keuntungan lebih tinggi. Dengan kondisi keuangan yang lebih sehat, bank dapat berperan lebih efektif dalam menjaga stabilitas keuangan melalui penyaluran kredit yang berkelanjutan dan manajemen risiko yang lebih baik.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas kebijakan makroprudensial terhadap stabilitas keuangan. Penelitian Damayanti (2020) menunjukkan bahwa kebijakan makroprudensial LTV berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan di Indonesia. Efendi (2019) juga menegaskan efektivitas pendekatan makroprudensial dalam mengurangi risiko sistemik secara agregat melalui analisis indikator seperti LTV, kurs, suku bunga, dan IHSG. Namun, penelitian yang secara khusus membahas peran RIM terhadap stabilitas keuangan bank syariah di Indonesia masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian membahas pengaruh RIM terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah kekosongan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, stabilitas keuangan bank syariah menjadi isu yang sangat penting untuk diteliti, terutama mengingat pengaruhnya terhadap kepercayaan masyarakat dan keberlanjutan operasional bank syariah. Walaupun sektor perbankan syariah telah menunjukkan ketahanan yang lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional dalam menghadapi krisis, faktor-faktor seperti permodalan, pembiayaan bermasalah, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) tetap memberikan dampak pada stabilitas keuangan bank syariah. Hasil penelitian ini ditargetkan mampu menghasilkan perspektif dalam

pengembangan kebijakan dan strategi untuk memperkuat stabilitas sektor perbankan syariah di Indonesia, serta membawa dampak positif bagi para pemangku kepentingan dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi syariah di masa depan.

Dengan demikian, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Permodalan, Pembiayaan Bermasalah, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial terhadap Stabilitas Keuangan (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2023).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah permodalan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap stabilitas keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) berpengaruh terhadap stabilitas keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis dan mengetahui pengaruh permodalan (CAR) terhadap stabilitas keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- b. Menganalisis dan mengetahui pengaruh pembiayaan bermasalah (NPF) terhadap stabilitas keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- c. Menganalisis dan mengetahui pengaruh Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) terhadap stabilitas keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah literatur dan referensi ilmiah terkait faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan, khususnya dalam kaitannya dengan aspek permodalan, pembiayaan bermasalah, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori

di bidang ekonomi, keuangan, dan perbankan syariah.

b. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami keterkaitan antara permodalan, pembiayaan bermasalah, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan stabilitas keuangan.

c. Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga Keuangan

Menyajikan data dan masukan kepada institusi keuangan untuk mengoptimalkan stabilitas keuangan melalui pengelolaan permodalan, pembiayaan bermasalah, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

2. Bagi Pemerintah dan Regulator

Memberikan masukan kepada pemerintah dan otoritas keuangan dalam menyusun kebijakan yang mendukung stabilitas sektor keuangan.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya stabilitas keuangan dalam menjaga kesehatan perekonomian.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk menyederhanakan pemahaman dan menguraikan pembahasan serta penulisan skripsi ini, maka diuraikan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (secara praktis, teoritis, dan akademis) serta sistematika pembahasan yang menguraikan tahap-tahap dalam menuliskan penelitian.

BAB II : Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab ini secara ringkas menjelaskan teori yang menjadi landasan penelitian, serta membahas definisi dan implikasi yang terkait dengan hubungan antar variabel. Dalam bagian berikutnya, akan diulas penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan studi ini. Bagian ini kemudian dilanjutkan dengan penyajian kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini dipaparkan secara mendalam mengenai metode penelitian yang diterapkan. Aspek-aspek yang dijelaskan meliputi populasi dan sampel penelitian, definisi operasional beserta pengukuran variabel, jenis dan metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan analisis terhadap pokok masalah yang didasarkan pada data yang sudah diproses pada bab sebelumnya. Dalam pembahasan memberikan penjelasan yang logis untuk hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi intisari atau kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan kesimpulan itulah penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan stabilitas keuangan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dan pembahasan terkait pengaruh variabel permodalan, pembiayaan bermasalah, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) terhadap stabilitas keuangan bank syariah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Stabilitas keuangan bank syariah di Indonesia periode tahun 2014 hingga tahun 2023 sudah mengalami kestabilan, dimana ditandai dengan nilai *mean Z-Score* 8 Bank Umum Syariah menunjukkan hasil yang positif sebesar 68.79%. Artinya nilai Z-Score yang tinggi menunjukkan tingkat kestabilan keuangan bank syariah yang lebih baik.
2. Variabel Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah, ditandai dengan nilai koefisien sebesar 1.158116 dengan probabilitas sebesar $0.0005 < 0.05$ (5%). Maka variabel permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap stabilitas keuangan pada bank syariah.
3. Variabel pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah, ditandai dengan nilai koefisien sebesar -11.58861 dengan probabilitas sebesar $0.0036 < 0.05$ (5%). Maka variabel pembiayaan bermasalah (*Non*

Performing Financing) berpengaruh terhadap stabilitas keuangan pada bank syariah.

4. Variabel Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap stabilitas keuangan Bank Umum Syariah, ditandai dengan koefisien sebesar -0.397834 dengan probabilitas sebesar $0.1994 > 0.05$ (5%). Maka, tinggi atau rendahnya RIM tidak mempengaruhi stabilitas keuangan bank syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian berlangsung, ditemukan hambatan yang mengakibatkan adanya beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel internal perbankan seperti permodalan (*Capital Adequacy Ratio*), pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).
2. Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas, yaitu hanya 8 dari 14 Bank Umum Syariah di Indonesia, karena beberapa bank lainnya tidak memiliki data lengkap pada beberapa periode waktu sehingga tidak dapat dimasukkan dalam sampel.
3. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan regresi data panel statis, yang memiliki keterbatasan dalam menangkap dinamika hubungan antar variabel dari waktu ke waktu serta mengabaikan efek lag antar variabel. Akibatnya, hasil estimasi yang diperoleh berpotensi mengandung bias dan tidak sepenuhnya menggambarkan hubungan kausalitas yang mendalam.

C. Saran

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dan disimpulkan di atas, peneliti memiliki beberapa saran diantaranya adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan nilai tukar guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan Bank Umum Syariah. Selain itu, perluasan cakupan sampel dengan memasukkan Unit Usaha Syariah dapat memberikan gambaran yang lebih representatif terhadap kondisi perbankan syariah di Indonesia. Selanjutnya, penggunaan model analisis yang lebih dinamis seperti *Generalized Method of Moments* (GMM) juga direkomendasikan agar dapat menangkap pengaruh variabel dalam jangka waktu tertentu dan mencerminkan dinamika hubungan antar variabel secara lebih akurat.

2. Bagi Bank Syariah

Berdasarkan temuan bahwa Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap stabilitas keuangan, disarankan agar bank syariah meningkatkan diversifikasi sumber pendanaan melalui penerbitan surat berharga syariah seperti sukuk, guna mengurangi ketergantungan terhadap dana pihak ketiga. Selain itu, meskipun standar pengelolaan likuiditas seperti LCR dan NSFR telah

diterapkan, bank syariah perlu lebih mengoptimalkan implementasinya sebagai alat strategis dalam menjaga stabilitas keuangan. Bank syariah juga diharapkan dapat mengaktifkan peran surat berharga tidak hanya sebagai aset investasi pasif, tetapi sebagai instrumen likuiditas yang dapat memperkuat fleksibilitas keuangan dan ketahanan operasional.

D. Implikasi Hasil Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa kondisi internal bank, khususnya tingkat permodalan dan kualitas pembiayaan sangat berperan dalam menjaga stabilitas keuangan. Masyarakat sebagai nasabah diharapkan semakin selektif dalam memilih lembaga keuangan syariah dengan mempertimbangkan transparansi dan kesehatan keuangan bank tersebut.

2. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permodalan dan pembiayaan bermasalah memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hal ini menekankan pentingnya penguatan struktur modal serta pengelolaan risiko pembiayaan yang lebih hati-hati untuk menjaga kinerja dan kepercayaan nasabah. Dengan manajemen internal yang kuat, bank syariah dapat meningkatkan daya tahannya terhadap guncangan ekonomi.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi otoritas keuangan di Indonesia dalam memperkuat pengawasan terhadap permodalan dan pembiayaan pada bank syariah khususnya. Meskipun Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) tidak menunjukkan pengaruh signifikan, evaluasi terhadap efektivitas kebijakan makroprudensial tetap diperlukan agar instrumen yang digunakan benar-benar mendukung stabilitas keuangan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abunawas, N. F. A. S. G. K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67–83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Agung, J. (2021). *Kebijakan Makroprudensial (Konsep, Kerangka, dan Implementasi)*. PT Grafindo Persada. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=V41zEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA54&dq=kebijakan+makroprudensial+bank&ots=kp5lWAsdHN&sig=YvRexrE5K5ku9wDFNAA9kDJ01J0&redir_esc=y#v=onepage&q=kebijakan makroprudensial bank&f=true
- Al-Achmady, M. S. H. (2024). *Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Terhadap Kinerja Perbankan Konvensional di Indonesia*. <https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/124500?show=full>
- Alqahtani, F., Mayes, D. G., & Brown, K. (2017). Islamic bank efficiency compared to conventional banks during the global crisis in the GCC region. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 51, 58–74. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2017.08.010>
- Ahmad Fatoni. (2022). Pengaruh Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Ukuran Bank, Non Performing Financing, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Bukti Empiris Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 140–148. <https://doi.org/10.31849/jieb.v19i2.7124>
- Al-Banna, H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Risiko Bank Syariah*. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.
- Al-Wesabi, H. A. H., & Yusof, R. M. (2020). Capital and liquidity risks and

- financial stability: Pre, during and post financial crisis between islamic and conventional banks in gcc countries, in the light of oil prices decline. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 329–347. <https://doi.org/10.5430/IJFR.V11N1P329>
- Allegra, A. (2022). ... *Stabilitas Sistem Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk* <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/37788%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/37788/18312303.pdf?sequence=1>
- Anggraini, F., Taufik, T., Muizzuddin, M., & Andriana, I. (2023). Analisis Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional di Negara-Negara Kawasan MENA. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 609–621. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.3801>
- Anjom, W., & Faruq, A. T. M. O. (2023). Financial Stability Analysis of Islamic Banks in Bangladesh. *European Journal of Business and Management Research*, 8(3), 320–326. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.3.1953>
- Audya, Wiratama S, Y., Bestari, A. Z., & Yuliansyah, H. (2021). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Inflasi di Masa Pandemi. In *Economics Student Conference 2021-1 Proceedings* (Issue January). <https://lppm.unpar.ac.id/wp-content/uploads/sites/25/2022/02/PROCEEDINGS-STUCON-2021-1-2.pdf#page=243>
- Babar, S., Latief, R., Ashraf, S., & Nawaz, S. (2019). Financial stability index for the financial sector of Pakistan. *Economies*, 7(3). <https://doi.org/10.3390/economies7030081>
- Barua, S. (2020). Understanding Coronanomics: The Economic Implications of the Coronavirus (COVID-19) Pandemic. *SSRN Electronic Journal*, April, 1–44. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3566477>
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–161.
- Berger, A. N., Klapper, L. F., & Turk-Ariss, R. (2017). Bank competition and

- financial stability. *Handbook of Competition in Banking and Finance*, 185–204. <https://doi.org/10.4337/9781785363306.00018>
- bi.go.id. (2008a). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 - Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. Bi.Go.Id. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_101508.aspx
- bi.go.id. (2011). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Unit Usaha Syariah*.
- bi.go.id. (2018a). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah*.
- bi.go.id. (2020). *Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/11/PADG/2020 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah*.
- bi.go.id. (2008b). *UU Perbankan Syariah*. Bi.Go.Id. 05-12-2024
- Chamberlain, T., Hidayat, S., & Khokhar, A. R. (2020). Credit risk in Islamic banking: evidence from the GCC. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(5), 1055–1081. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2017-0133>
- Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Irwin. https://books.google.co.id/books/about/Basic_Econometrics.html?id=6l1CPgAACAAJ&redir_esc=y
- Daoud, Y., & Kammoun, A. (2020). Financial Stability and Bank Capital: the Case of Islamic Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(5), 361–369. <https://doi.org/10.32479/ijefi.10147>
- Departemen Keuangan RI. (2000). *Nota Keuangan dan Rancangan Anggaran*

- Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2000*. Departemen Keuangan RI.
<https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/1d829195-1d13-40d3-a619-625dd7af6e23/apbn-2000.pdf>
- Dhea Ade Sri Handayani dan Nurdin. (2019). *Pengaruh Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) terhadap Return on Assets (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Dzulhijjah, G. M. (2021). Efektivitas Instrumen Kebijakan Makroprudensial Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020). In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57263>
- Efendi, B. (2019). *Efektivitas Kebijakan Makroprudensial Terhadap Stabilitas*. 4(2), 72–78.
- Elnahass, M., Trinh, V. Q., & Li, T. (2021). Global banking stability in the shadow of Covid-19 outbreak. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 72. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2021.101322>
- Farhan, A. (2022). *Is Islamic Bank Steadier Than Conventional Bank for Facing the Crisis ? (Comparative Study in Indonesia during Covid 19)*. 4(4), 119–128.
- Fauziah, Ayu, F., & Hidayatin, N. N. (2020). Inklusi Keuangan dan Stabilitas Sistem Keuangan (Bank Z-Score) di Asia Jurusan Administrasi Niaga , Politeknik Negeri Malang , Indonesia. *Journal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 14(1), 30–47.
- Firna Hayyu Nindya Maritsa dan Agus Widarjono. (2021). *Indonesia Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis. January 2021*, 6.
- Ghozali, M., Azmi, M. U., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8700>
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46.
<https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>

- Hanif, Ningsih, N. W., & Iqbal, F. (2020). Green Banking terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. 3, 86–99.
- Hayati, S. (2017). *Manajemen Resiko untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*. Andi Offset.
https://books.google.co.id/books?id=y1JLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=risiko+kredit&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjewoP2q8mKAxU73TgGHbNqFkAQ6AF6BAgFEAI#v=onepage&q=risiko kredit&f=false
- Hermanto, H., & Anita, A. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Dengan Rasio Intermediasi Makroprudensial Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 76–87.
<https://doi.org/10.21831/jpai.v20i1.50591>
- Hernawati, E., Hadi, A. R. A., Aspiranti, T., & Rehan, R. (2021). Non-Performing Financing among Islamic Banks in Asia-Pacific Region. *Cuadernos de Economia*, 44(126), 1–9. <https://doi.org/10.32826/cude.v1i126.501>
- Hery. (2019). *Manajemen Perbankan* (Diddy S. (ed.)). PT Grasindo.
https://books.google.co.id/books?id=YlkjEAAAQBAJ&pg=PA166&dq=modal+bank&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjmpadtsuMAxXPR2wGHZa3BQoQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=modal bank&f=true
- Hidayat, A. (2008). Integrasi Ekonomi Asia: Solusi Asia Menghadapi Krisis Global 2008. *The Winners*, 9(2), 180. <https://doi.org/10.21512/tw.v9i2.725>
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah* (Edisi Pertama). Prenamedia Group.
https://books.google.co.id/books?id=X9xDDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+bank+syariah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiarMWEyMaKAxXPjGMGHd5SNAcQ6AF6BAgIEAI#v=onepage&q=pengertian bank syariah&f=false
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25 (9th ed.). Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Irvin Ng, Yulfiswandi, Junita, Viviani, Lindawati, J. (2023). Analisis Komparatif

- Bank Syariah dan Bank Konvensional pada Masa Resesi Global Covid-19. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 170–180.
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/101589297/225-libre.pdf?1682673621=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DAnalisis_Komparatif_Bank_Syariah_Dan_Ban.pdf&Expires=1732554279&Signature=MZ9KChUa8VWKZO NbvG~q9XP71XPWsYXEnTV3UQ3EGt-j5G4UEEmMcgbmg
- Joudar, F., Msatfa, Z., Metwalli, O., Mouabid, M., & Dinar, B. (2023). Islamic Financial Stability Factors: An Econometric Evidence. *Economies*, 11(3), 1–13. <https://doi.org/10.3390/economies11030079>
- kemenkeu.go.id. (1992). UU RI Nomor 7 TAHUN 1992 tentang Perbankan. Kemenkeu.Go.Id.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1992/7TAHUN~1992UU.htm>
- Khodir Albar dan Ummi Kulsum. (2021). *Metode Penelitian Bisnis*. Guepedia.
https://books.google.co.id/books?id=mQBNEAAAQBAJ&pg=PA57&dq=pengertian+objek+%5Bpenelitian&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&s a=X&ved=2ahUKEwj14byrofeMAYXowzgGHUqvJZcQ6AF6BAGLEAM #v=onepage&q=pengertian objek %5Bpenelitian&f=true
- Kristiyanto, S., Widodo, S., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2020). *Analisa Intermediasi Makroprudensial Pada Bank Berdampak Sistemik di Indonesia*. 3(1), 40–53.
<http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JMD/issue/view/50Halaman40-53>
- Lathifah Zaina Salsabilla & Tiara Juliana Jaya. (2024). *The impact of non-performing financing and operational efficiency on the stability of Islamic banks in Persian Gulf countries*. 10(2), 1–18.
- Masruroh, M. (2018). Diversifikasi Pembiayaan Sebagai Upaya Peningkatan Profitabilitas di Bank Syariah. *Al-Tijary*, 3(2), 117.
<https://doi.org/10.21093/at.v3i2.1102>
- Matus Hanun Az Zahra dan Ahmad Zaki. (2024). *Pengaruh Implementasi Kebijakan Giro Wajib Minimum, Penyangga Likuiditas Makroprudensial, dan*

Rasio Intermediasi Makroprudensial terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia *Periode* 2019-2023.

[https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/241039#:~:text=Oleh karena itu%2C penelitian ini secara khusus bertujuan,terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia pada periode 2019-2023.](https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/241039#:~:text=Oleh%20karena%20penelitian%20ini%20secara%20khusus%20bertujuan%20terhadap%20profitabilitas%20perbankan%20di%20Indonesia%20pada%20periode%202019-2023.)

- Madugu, A. H., Ibrahim, M., & Amoah, J. O. (2020). Differential effects of credit risk and capital adequacy ratio on profitability of the domestic banking sector in Ghana. *Transnational Corporations Review*, 12(1), 37–52. <https://doi.org/10.1080/19186444.2019.1704582>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Maulida, Z., Ibnu, A. R., & Khair, M. (2022). Analisis Perbandingan Ketahanan (Resilience) Keuangan Bank Umum Syariah antara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6(1), 59–67. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.31>
- Muhammad Miftahul Huda, & Ratna Yunita. (2022). Mitigasi Risiko Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kantor Cabang Pembantu (Kcp) Jombang Ploso Dalam Mewujudkan Pembiayaan Yang Sehat. *Falahiya: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 111–119. <https://doi.org/10.21154/falahiya.v1i2.1114>
- Muhammad Syafi'i Antonio. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press. https://books.google.co.id/books?id=r3yFiZMvgdAC&printsec=frontcover&dq=bank+syariah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiek6nH-cmMAxVpxjgGHSiaIPUQ6AF6BAGEEAM#v=onepage&q=bank syariah&f=true
- Mukhlis, I. (2012). Kinerja Keuangan Bank Dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 275–285. <http://jurkubank.wordpress.com>

- Mukti, A. H., & Rahmawati, T. (2022). Analysis of The Influence of Good Corporate Governance and Financial Health Ratio on Banking Performance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 5(1), 56–66. <https://doi.org/10.24198/jaab.v5i1.38553>
- Nabella, S. D., & Rivaldo, Y. (2023). *Pengaruh Pembiayaan terhadap Aset Perbankan Syariah dengan Non Performing Finance sebagai Variabel Moderating di Indonesia*. 12(01), 998–1004.
- Nabilah, D. (2016). Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menggunakan Data Panel Dinamis dengan Pendekatan Generalized Method of Moment Arellano-Bond. *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 5(2), 2337–3520.
- Nelly, R., Siregar, S., & Sugianto, S. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pada Bank Syariah: Tinjauan Literatur . *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 918–930. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i4.1008>
- Novita Trinanda Putri. (2023). *Perbandingan Pengaruh Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia* [IAIN Salatiga]. <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=18753/1/inbound5999368120862654792>
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (M. A. Susanto (ed.); Cetakan Pe). Pradina Pustaka. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=PzZZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=uji+asumsi+klasik&ots=KxyU-Zrcph&sig=Z0II7SWaVjnCm94uHfzq3DL_kv&redir_esc=y#v=onepage&q=uji+asumsi+klasik&f=false
- ojk.go.id. (2014). *Peraturan OJK Nomor 21/PJOK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah*. Ojk.Go.Id. https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/POJK21KewajibanPenyediaanModal_1417076240.pdf
- ojk.go.id. (2014b). *POJK Nomor 21/POJK.03/2014*. Ojk.Go.Id.

- https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/POJK21KewajibanPenyediaanModal_1417076240.pdf
- ojk.go.id. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6 /POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.. www.ojk.go.id
- ojk.go.id. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 15/POJK.03/2017 Tentang Status Dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum*. Ojk.Go.Id. https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Penetapan-Status-dan-Tindak-Lanjut-Pengawasan-Bank-Umum/SAL_POJK_15_Exit_Policy_Bank_Umum.pdf
- ojk.go.id. (2017). Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 /POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusun dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum. 11(1), 92–105.
- ojk.go.id. (2017b). *Prinsip dan Konsep Dasar Perbankan Syariah*. Ojk.Go.Id. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx>
- ojk.go.id. (2019). POJK No.40/POJK.03/2019 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. In *Otoritas Jasa Keuangan* (Vol. 53, Issue 9). https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penilaian-Kualitas-Aset-Bank-Umum/pojk_40-2019.pdf
- ojk.go.id. (2024a). *Statistik Perbankan Syariah*. Ojk.Go.Id. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2024/Statistik Perbankan Syariah-Agustus2024.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2024/Statistik%20Perbankan%20Syariah-Agustus2024.pdf)
- ojk.go.id. (2024b). *Statistik Perbankan Syariah September 2024*. <https://doi.org/10.1016/j.ajodo.2024.07.006>
- OJK. (2016). POJK No 11 Tentang Konversi KPMM. *Ojk.Go.Id*, 1–82.
- Oktavionita, C. B., Azizah, S. N., Fakhruddin, I., & Wibowo, H. (2022). Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Risiko, Dan Stabilitas Keuangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 1–15.

<https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19003>

- Pardian, D., Kuntadi, C., & Maidani, M. (2022). Pengaruh Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dan Bank Size Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(5), 1176–1187. <https://doi.org/10.59188/jcs.v1i5.148>
- Rafsanjani, H. (2020). Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Faktor Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 170.
- Rasli, S., Hazwani, N., Hassan, B., Hanum, S., & Hajali, M. (2020). CAMEL Characteristics , Financial Performance and Stability of Selected Islamic Banking in Malaysia CAMEL Characteristics , Financial Performance and Stability of Selected Islamic Banking in Malaysia overall Islamic Financial Services Industry (IFSI) gl. *Journal Selangor Science & Technology*, 4(August), 1–15. https://www.researchgate.net/profile/Salina-Rasli/publication/343826296_CAMEL_Characteristics_Financial_Performance_and_Stability_of_Selected_Islamic_Banking_in_Malaysia/links/5f435e6e299bf13404ebeae4/CAMEL-Characteristics-Financial-Performance-and-Stabil
- Ridwan, D. & M. (2023). Pengaruh Struktur Aktiva, Peluang Pertumbuhan Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 557–570.
- Rifka Agustianti, Pandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, Faisal Ikham, Astri Dwi Andriani, Ratnadewi, I. R. H. (2022). *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (N. P. G. dan N. M. Dan (ed.); Pertama). CV. Tohar Media. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=giKkEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA13&dq=penelitian+kuantitatif+&ots=8TPcO9owAG&sig=dNlWIQGk7GoPYUzcxt_pSIe0bww&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian

kuantitatif&f=true

- Rizma Novita Sari, & Farah Wulandari Pangestuty. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Stabilitas Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia Periode 2008-2022. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 3(2), 419–432. <https://doi.org/10.21776/ieff.2024.03.02.15>
- Rizvi, S. A. R., Narayan, P. K., Sakti, A., & Syarifuddin, F. (2020). Role of Islamic banks in Indonesian banking industry: an empirical exploration. *Pacific Basin Finance Journal*, 62(October 2018), 101117. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.02.002>
- Robert Marbun, M. (2017). *Petunjuk praktikum*. 1–21.
- Rois, A. K., & Sugianto, D. (2021). Kekuatan Perbankan Syariah di Masa Krisis. *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.24269/mjse.v1i1.3850>
- Saputra, M. Y., & , Saryadi, A. W. (2024). Ukuran Perusahaan terhadap Stabilitas Bank di Indonesia. *Pendahuluan Kerangka Konseptual*. 13(2), 318–332.
- Sari, D. I. (2015). Analisis Terhadap Peranan Dan Strategi Bank Indonesia Serta Pemerintah Dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *Moneter Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 29–36. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/957>
- Sharma, P., Leung, T. Y., Kingshott, R. P. J., Davcik, N. S., & Cardinali, S. (2020). Managing uncertainty during a global pandemic: An international business perspective. *Journal of Business Research*, 116(May), 188–192. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.05.026>
- Schinasi, G. J. (2006). Safeguarding Financial Stability. In *International Monetary Fund* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/sbr.2008.3.1.98.4>
- Sri Rochani Mulyani. (2021). *Metode Penelitian*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta.
- Sunardi, A., Nur Afiah, W., Nuranisya Fadlah, S., & Ribawati, E. (2024). Krisis Moneter 1997-1998: Akar Penyebab, Dampak Ekonomi, dan Kebijakan Penanganan di Indonesia. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 5(6), 21–30.
- Toedjono, A. (2013). *Stabilitas Keuangan: Definisi, Indikator dan Kebijakan*. 1–

12.

- Tok, E., & Yesuf, A. J. (2022). Embedding Value-Based Principles in the Culture of Islamic Banks to Enhance Their Sustainability, Resilience, and Social Impact. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/su14020916>
- Wahyu, D. R. (2019). Analisis Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) dan Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) pada Bank BRI Syariah Tahun 2011-2016. *Jurnal BanqueSyar'i*, 5(2), 119–140. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/bs/article/view/2531>
- Widarjono, A. (2020). Stability of Islamic banks in Indonesia: Autoregressive Distributed Lag Approach. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 24(1), 40–52. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i1.3932>
- Yurida, Siregar, S., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Liquidity Risk dan Credit Risk Terhadap Stabilitas Bank dengan Operational Efficiency Sebagai Variabel Intervening pada bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 605–624. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20787>
- Zaki, M. H. A.-Z. dan A. (2024). Pengaruh Implementasi Kebijakan Giro Wajib Minimum, Penyangga Likuiditas Makroprudensial, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Periode 2019-2023. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/241039#:~:text=Oleh karena itu%2C penelitian ini secara khusus bertujuan,terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia pada periode 2019-2023.>